

RINGKASAN

Reni Maryani, Respon Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Pagoda (*Brassica narinosa* L.) Terhadap Pemberian POC Jakaba dan NPK Majemuk. Penulis dibimbing utama oleh Nurmala Dewi, S.P., M.Si dan pembimbing pendamping Ekawati Danial, S.P., M.Si. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon pertumbuhan dan produksi tanaman pagoda terhadap pemberian POC Jakaba dan NPK Majemuk. Penelitian ini dilaksanakan di kebun percobaan Fakultas Pertanian Universitas Baturaja pada bulan Maret-Mei 2025. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Rancangan Acak Lengkap Faktorial (RALF) yang terdiri dari dua faktor, faktor I dengan 4 taraf perlakuan, dan faktor II dengan 3 taraf perlakuan. Maka didapat 12 kombinasi dan diulang sebanyak 3 kali, sehingga diperoleh 36 unit perlakuan, setiap unit ada 5 tanaman dengan 3 tanaman contoh. Perlakuan POC Jakaba J0 (kontrol), J1 (20 ml/l), J2 (40 ml/l), J3 (60 ml/l), Selanjutnya NPK majemuk N1 150 kg/ha (0,375 g/polybag), N2 250 kg/ha (0,625 g/polybag), N3 350 kg/ha (0,875 g/polybag). Peubah yang diamati tinggi tanaman (cm), jumlah daun (helai), kandungan klorofil, lebar kanopi (cm), berat basah tajuk (g), berat basah akar (g), berat kering tajuk (g), berat kering akar (g), dan rasio tajuk akar (g). Berdasarkan hasil penelitian respon pertumbuhan dan produksi tanaman pagoda (*brassica narinosa* L.) terhadap pemberian POC Jakaba dan NPK majemuk memberikan pengaruh tidak nyata pada interaksi dan NPK majemuk tetapi memberikan pengaruh nyata pada perlakuan POC Jakaba. Kesimpulan dari penelitian ini kombinasi antara perlakuan J2N2 POC Jakaba 40 ml/l dan NPK majemuk 250 kg/ha (0,625 g/polybag) merupakan perlakuan cenderung lebih baik untuk pertumbuhan dan produksi pagoda. Untuk perlakuan J2 POC Jakaba 40 ml/l merupakan perlakuan terbaik dalam meningkatkan pertumbuhan dan produksi tanaman pagoda, dan N2 NPK majemuk 250 kg/ha (0,625 g/polybag) memberikan pengaruh cenderung lebih baik pada pertumbuhan dan produksi tanaman pagoda.